

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Finance to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return on Asset* baik secara langsung maupun tidak langsung diintervening dengan rating komposit *Shariah Governance* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan ukuran sampel sebesar 13 perusahaan selama periode 2013-2019, yaitu perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia Otoritas Jasa Keuangan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel dengan *software* pengolahan data *EViews* versi 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Finance to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Sedangkan *Non Performing Financing* berpengaruh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*, sementara itu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Finance to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* dengan diintervening rating komposit *Shariah Governance*.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Finance to Deposit Ratio, Non Performing Financing, Return On Asset, Shariah Governance.*